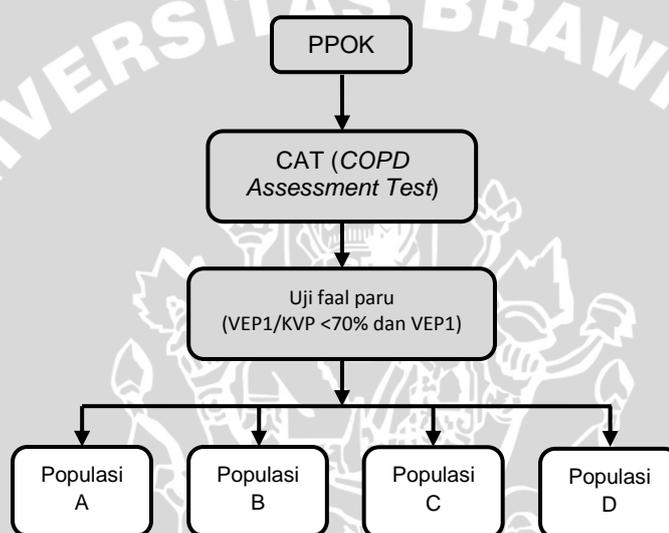


## BAB 3

## KERANGKA DAN KONSEP PENELITIAN

## 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

□ : Variabel yang diteliti

## 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) adalah penyakit paru kronik ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran napas yang tidak sepenuhnya reversibel. Hambatan aliran udara ini bersifat progresif dan berhubungan dengan respon inflamasi paru terhadap partikel atau gas beracun berbahaya (GOLD, 2014). PPOK ditandai dengan batuk yang disertai pembentukan mukus berlebihan, mengi, sesak nafas, dada terasa tertekan dan beberapa gejala

lainnya (*National Institutes of Health*, 2013). Dari anamnesis dan uji skrining yaitu uji faal paru, nilai CAT, riwayat eksaserbasi dan jumlah komorbid pada pasien PPOK akan menentukan derajat dari keparahan PPOK. Pada pengukuran spirometri *post-bronchodilator* penderita PPOK, didapat penurunan volume ekspirasi paksa 1 detik ( $VEP_1$ ) dan nilai  $VEP_1/KVP$  kurang dari 70% nilai normal.  $VEP_1$  merupakan parameter yang paling umum dipakai untuk menilai derajat berat PPOK dan memantau perjalanan penyakit (PDPI, 2010). Saat ini telah dibuat suatu metode yang lebih sederhana dan dapat di percaya yaitu *COPD Assessment Test* (CAT). CAT terdiri dari 8 pertanyaan yang dapat menggambarkan keadaan status pasien PPOK (Jones, 2012). CAT direkomendasikan sebagai alat untuk mengukur gejala menyeluruh dari PPOK. Nilai CAT  $\geq 10$  mengindikasikan gejala yang berat dan nilai  $< 10$  tergolong gejala ringan (GOLD, 2014).

### 3.3 Hipotesis

Terdapat hubungan antara nilai CAT dengan faal paru *pre-bronchodilator* pada pasien PPOK di Poli Paru Rumah Sakit Saiful Anwar 2014.